

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN
MAKHLUK HIDUP KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 095 GUNUNG TUA PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
pendidikan (S.Pd) Pada Parogram Studi Tadris IPA

Oleh:

NUR AISYAH
NIM. 22180006

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN
MAKHLUK HIDUP KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 095 GUNUNG TUA PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
pendidikan (S.Pd) Pada Parogram Studi Tadris IPA

Oleh:

NUR AISYAH
NIM. 22180006

Pembimbing I

Dr. Ahmad Asrin, S.Ag, M.A
NIP. 197412072000121004

Pembimbing II

Ade Arga Wahyudi, M.H
NIP. 199306192020121008

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah
Nim : 22180006
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Tempat / Tgl Lahir : Panyabungan III, 05 November 2003
Alamat : Bermula Ujung, Kel Sipolu-Polu, Kec. Panyabungan
Kab. Mandailing Natal

Dengan menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup Kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan”**. Adalah benar karya asli sendiri saya, kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya dan saya bertanggung jawab dengan sepenuhnya data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Panyabungan, Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Nur Aisyah
NIM. 22180006

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas nama Nur Aisyah, NIM 22180006 dengan judul: **"Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup Kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

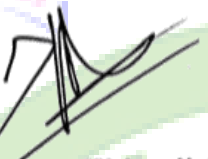
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I


Dr. Ahmad Asrin, S.Ag, M.A
NIP. 197412072000121004

Panyabungan, Juli 2026

Pembimbing II

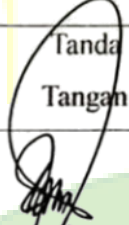

Ade Arga Wahyudi, M.H
NIP. 199306192020121008

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup Kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan”** a.n Nur Aisyah, NIM 22180006, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 16 Juli 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Ahmad Asrin, S.Ag, M.A NIP. 197412072000121004	Ketua/Merangkap Penguji I		18-7-2026
2.	Naimah Hasanah, M.Pd NIP. 199412172025052005	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		27-7-2026
3.	Maria Hanifah, M.Pd NIP. 199301052025052003	Penguji III		23-7-2026
4.	Ade Arga Wahyudi, M.H NIP. 199305192020121008	Penguji IV		18-07-2026

Mandailing Natal, Juli 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal




Dr. Arga Samin Lubis, M.Ed

NIP. 199305012003121004

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

Moto Penulis:

“Semoga gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) yang diraih bukan sekadar menjadi kebanggaan, tetapi menjadi amanah untuk terus belajar, mengabdikan, dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, keluarga, agama, bangsa, dan negara.”



ABSTRAK

Nur Aisyah, (NIM 22180006). Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup Kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman makhluk hidup di kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman makhluk hidup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental dan desain One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest, sedangkan analisis data menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 63,00 pada pretest menjadi 86,75 pada posttest. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman makhluk hidup di kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan.

Kata Kunci: *Problem Based Learning* (PBL), Hasil Belajar, Keanekaragaman Makhluk Hidup

ABSTRACT

Nur Aisyah (22180006). The Effect of Problem Based Learning (PBL) Model on Students' Learning Outcomes in the Diversity of Living Things Material for Fifth Grade Students at SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan. This study was motivated by the low learning outcomes of students on the topic of diversity of living things in the fifth grade of SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan. The purpose of this study was to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model on students' learning outcomes in the diversity of living things material. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One-Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 20 fifth-grade students of SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan. Data were collected through pretest and posttest instruments and analyzed using the Paired Sample t-Test with the assistance of SPSS version 25. The results showed that the students' mean score increased from 63.00 in the pretest to 86.75 in the posttest. The hypothesis testing revealed a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it can be concluded that the Problem Based Learning (PBL) model has a significant effect on students' learning outcomes in the diversity of living things material for fifth-grade students at SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan.

Keywords: Problem Based Learning (PBL), Learning Outcomes, Diversity of Living Things.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, kesehatan, dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Ibu Dr.Syamsiah Depalina siregar M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris IPA, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan akademik selama menempuh pendidikan di Program Studi Tadris IPA.
3. Ibu Rafeah Husni, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris IPA STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan dukungan, arahan, dan pelayanan akademik kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan.
4. Bapak Dr. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A, selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak ilmu serta pengalaman berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, nasihat, serta motivasi yang selalu diberikan di tengah kesibukan beliau. Bimbingan yang diberikan tidak hanya membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, tetapi juga menjadi bekal yang sangat berharga dalam perjalanan akademik dan kehidupan penulis di masa yang akan datang.
5. Bapak Ade Arga Wahyudi, M.H, selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan berbagai masukan yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat bimbingan, motivasi, perhatian, dan ilmu yang beliau berikan, penulis dapat melewati berbagai kendala dalam proses penelitian hingga akhirnya

mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan, dan ilmu yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta membalas segala kebaikan beliau dengan pahala yang berlipat ganda.

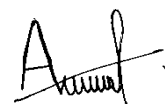
6. Seluruh dosen Program Studi Tadris IPA STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman akademik, serta wawasan yang luas selama penulis menempuh pendidikan. Dedikasi dan pengabdian Bapak/Ibu dosen dalam mendidik mahasiswa menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan studi maupun dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abu Bakar Siddik dan Ibu Laila Sari, yang senantiasa menjadi sosok istimewa, panutan, sumber kasih sayang, doa, semangat, motivasi, serta kekuatan terbesar bagi penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, perhatian, kesabaran, dan dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis. Setiap doa, nasihat, dan kasih sayang yang Ayah dan Ibu berikan menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berjuang hingga dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, rahmat, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu serta membalas segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dengan balasan yang terbaik.
8. Saudari penulis, M.Al-Kahfi, Nur Adiva dan Tiara Ulya, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, semangat, serta doa kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi, dan bantuan yang diberikan dalam berbagai keadaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada kalian serta membalas segala kebaikan yang telah diberikan.
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis, yaitu Ilmi Wahyuni, Nur Anisa Mardia, dan Putri Wahyuni, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, perhatian,

serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, canda tawa, serta kenangan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian menjadi salah satu penyemangat bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan dan menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris IPA, khususnya rekan-rekan satu kelas, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta berbagai pengalaman dan kenangan yang telah dibagikan. Kehadiran kalian memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha sekuat mungkin sampai hari ini. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun sering merasa lelah, menangis dalam diam, dan menghadapi berbagai kesulitan yang tidak selalu diketahui orang lain. Terima Kasih karena tidak menyerah dan terus percaya bahwa setiap perjuangan akan membawa pada tujuan yang indah. Skripsi ini bukan hanya tentang sebuah gelar, tetapi juga tentang perjalanan panjang, kesabaran, pengorbanan, dan kekuatan untuk bangkit setiap kali ingin berhenti. Untuk diriku, terima kasih telah bertahan dan berhasil sampai titik ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya yang telah disebutkan dalam kata pengantar, atas segala dukungan dan kontribusinya.

Panyabungan, Juni 2026

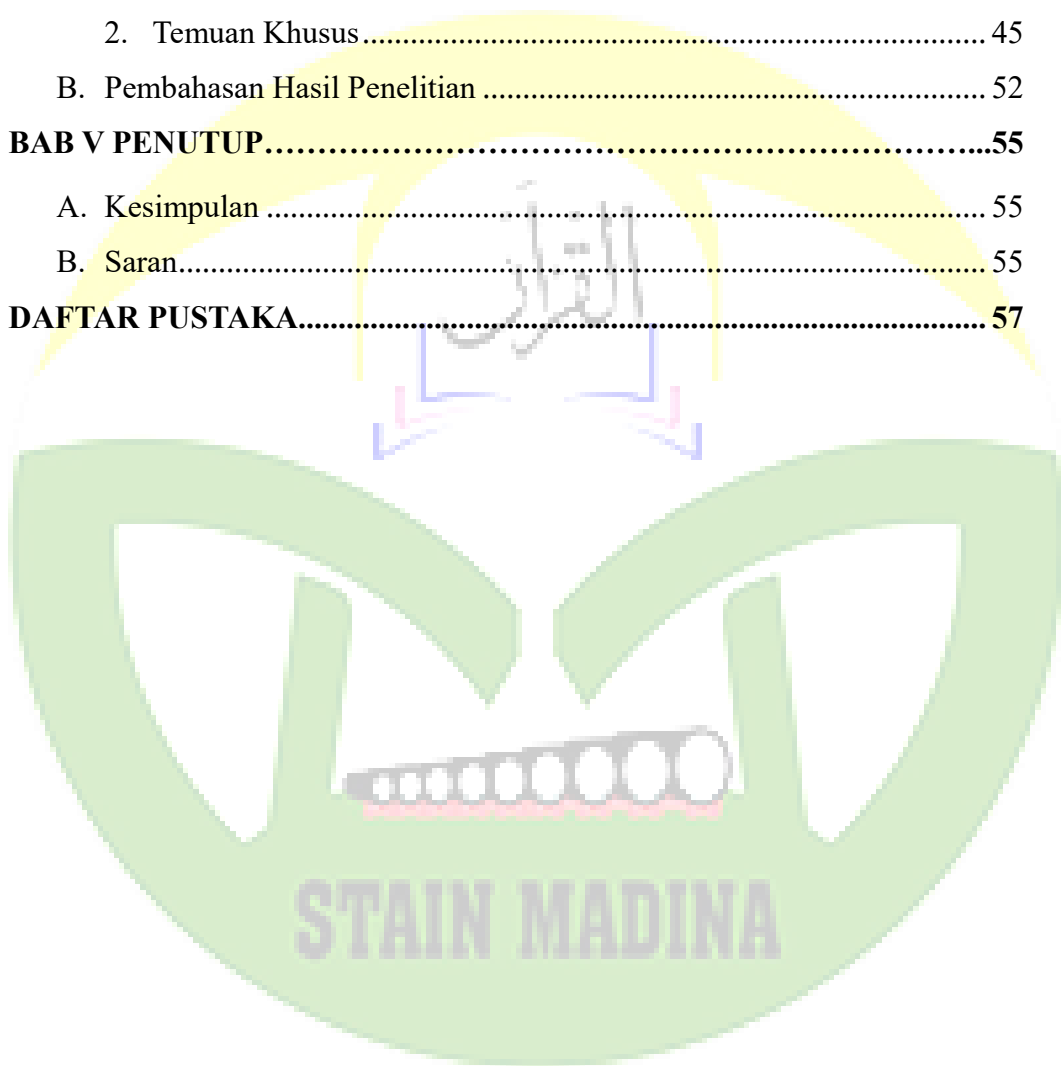


Nur Aisyah
NIM. 22180006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	4
F. Defenisi Operasional Variabel.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Hasil Belajar.....	7
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	12
3. Keanekaragaman MakhluK Hidup.....	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32

C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Temuan Umum.....	40
2. Temuan Khusus.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintak <i>Problem Based Learning</i>	14
Tabel 4.1 Tata Ruang SDN 095 Gunung Tua.....	44
Tabel 4.2 Jumlah Guru di SDN 095 Gunung Tua	44
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model PBL	45
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Paired Sampel t-Test</i>	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Instrumen.....	48
Tabel 4.6 Validasi Butir Soal.....	48
Tabel 4.7 Uji Reabilitas Instrumen.....	49
Tabel 4.8 Uji Normalitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Paired Sampel t-Test</i>	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	61
Lampiran 3 Lembar Konsultasi.....	62
Lampiran 4 Surat Validitas Ahli	64
Lampiran 5 Modul Ajar.....	66
Lampiran 6 LKPD.....	76
Lampiran 7 Hasil Pengisian Aktivitas LKPD oleh Peserta Didik.....	80
Lampiran 8 Lembar Soal dan Kunci Jawaban	81
Lampiran 9 Data Mentah Pretest.....	85
Lampiran 10 Data Mentah Posttest.....	86
Lampiran 11 Data Nilai <i>Pretest dan Posttest</i>	87
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas.....	88
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas	89
Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas	90
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis <i>Paired Sampel t-Test</i>	90
Lampiran 16 r table	91
Lampiran 17 t table	92
Lampiran 18 Dokumentasi Kelas	93
Lampiran 19 Cek Hasil Turnitin	95
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menjadi individu yang berpengetahuan, berkarakter, kreatif, mandiri, serta mampu berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari terlaksananya proses pembelajaran yang mampu membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan secara optimal sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang secara aktif dan berpusat pada peserta didik agar mereka dapat terlibat secara langsung dalam proses menemukan serta memahami konsep yang dipelajari. Dengan keterlibatan tersebut, hasil belajar yang diperoleh peserta didik diharapkan menjadi lebih baik (Hamalik, 2017).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA mempelajari berbagai fenomena alam melalui proses pengamatan, penyelidikan, dan pembuktian secara ilmiah. Pembelajaran IPA tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga melatih peserta didik untuk berpikir kritis, logis, serta mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Samatowa, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Mei 2025 di SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih perlu ditingkatkan, khususnya pada materi keanekaragaman makhluk hidup. Dalam proses pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep keanekaragaman makhluk hidup, mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan

karakteristiknya, serta menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan belum optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ilmi Maharani Nasution, S.Pd., selaku wali kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan, diperoleh informasi bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi tersebut disebabkan oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan jenis-jenis keanekaragaman makhluk hidup serta mengaitkan materi yang dipelajari dengan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan adalah *Problem Based Learning* (PBL). PBL menekankan penyelesaian masalah otentik sebagai sarana mengkonstruksi pengetahuan siswa. Dengan menghadirkan masalah nyata, PBL dapat merangsang kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, sekaligus menumbuhkan sikap percaya diri dan mandiri (Rahayu & Utama, 2022).

Penerapan model pembelajaran inovatif berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi kognitif, tetapi juga berkaitan dengan aspek psikologis siswa, salah satunya motivasi belajar. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah dapat mendorong munculnya rasa ingin tahu, kemandirian, serta dorongan intrinsik untuk memahami materi yang dipelajari. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Hanifah (2023) menunjukkan bahwa penguatan aspek akomodatif dalam strategi pembelajaran digital sains memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan motivasi belajar dan

literasi saintifik siswa. Berdasarkan temuan tersebut, penerapan sintaks PBL pada materi keanekaragaman makhluk hidup di kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, sehingga secara tidak langsung dapat mendukung peningkatan hasil belajar kognitif.

Selain itu, *Problem Based Learning* (PBL) juga dapat dipadukan dengan strategi *cooperative learning*. *Cooperative learning* memberi peluang bagi siswa untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan saling membantu dalam memecahkan masalah. Sinergi antara PBL dan *cooperative learning* diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, interaktif, dan mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan sosial dan komunikasi mereka. Menurut Slavin (2019), *cooperative learning* efektif meningkatkan hasil belajar sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam kelompok (Slavin, 2019).

Dengan diterapkannya *Problem Based Learning* yang dikombinasikan dengan strategi *cooperative learning* pada materi keanekaragaman makhluk hidup, diharapkan siswa dapat lebih terlibat aktif, terlatih untuk menganalisis konsep, serta mampu menghubungkan pembelajaran IPA dengan konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup di Sekolah Dasar Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan.”

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa yang belum optimal: Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 095 masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan.
2. Variasi metode pembelajaran yang masih terbatas: Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada materi keanekaragaman makhluk hidup masih relatif terbatas, sehingga belum sepenuhnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah.
3. Keterbatasan pemanfaatan model pembelajaran inovatif: Model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL) belum diterapkan secara

optimal, padahal PBL diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui aktivitas pemecahan masalah secara langsung dan bermakna.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua Panyabungan.
2. Materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah keanekaragaman makhluk hidup.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL).
4. Penelitian ini mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif (pengetahuan).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi keanekaragaman makhluk hidup menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) didalam sekolahnya?
2. Apakah terdapat pengaruh PBL terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman makhluk hidup di SDN 095 Gunung Tua Panyabungan ?

E. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

Berikut adalah tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan saat melakukan observasi :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi keanekaragaman makhluk hidup menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di sekolah dasar 095 Gunung Tua Panyabungan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh PBL terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman makhluk hidup di SDN 095 Gunung Tua Panyabungan.

F. Defenisi Operasional Variabel

1. Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya, sedangkan menurut Gegne hasil belajar harus didasarkan pada pengamatan tingkah laku melalui stimulasi

respon Hasil belajar berkenaan dengan kemampuan peserta didik didalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar tampak apabila terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang telah dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan ketika terdapat peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamili, dikutip dalam Sri Windianti, 2023).

Dengan demikian, hasil belajar peserta didik adalah kemampuan peserata didik dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru melalui evaluasi. Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan hasil suatu interaksi tindakan belajar dan mengajar. Jadi, hasil belajar merupakan hasil belajar pada hakikatnya yaitu perubahan perilaku peserta didik meliputi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya. Setiap pendidik peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini mengacu pada tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran keanekaragaman makhluk hidup setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa mencerminkan perubahan kemampuan kognitif siswa yang diukur melalui tes tertulis berupa soal yang telah diuji validitas dan reabilitasnya.

Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan instrumen tes yang dikembangkan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi. Skor hasil belajar diperoleh dari jumlah jawaban benar pada tes akhir setelah perlakuan model pembelajaran PBL, yang kemudian dianalisis untuk melihat pengaruh model tersebut terhadap peningkatan kemampuan siswa.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran merupakan seperangkat langkah-langkah atau sintaks yang digunakan guru untuk merancang aktivitas pembelajaran serta membimbing pembelajaran di kelas. Model pembelajaran ini sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Terdapat berbagai macam model

pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran karena siswa dilibatkan dengan permasalahan nyata dan dituntut untuk berpikir kritis, kreatif sehingga motivasi dan rasa ingin tahu siswa meningkat, (Djonmirjo, 2019). Karakteristik model *Problem Based Learning* (PBL) adalah menjadikan permasalahan nyata sebagai landasan pembelajaran. Menurut teori Reski menyatakan dalam memilih permasalahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal seperti permasalahan nyata, permasalahan harus yang dianggap penting bagi siswa dan masyarakat, serta berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu. Kelebihan dari model PBL itu adalah dalam proses pembelajarannya melibatkan siswa untuk berperan aktif sehingga pengetahuannya dapat diserap dengan baik, dari berbagai sumber siswa dapat menyelesaikan permasalahan, dan siswa dilatih untuk bekerja sama dengan teman sebaya atau siswa lain. (Octavia, 2020).